

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pantai Gemah adalah salah satu pariwisata alam bahari yang ada di Kabupaten Tulungagung. Pantai Gemah terletak di Desa Keboireng Kecamatan Besuki. Pantai ini memiliki luas sekitar 2 kilometer dengan karakteristik pesisir pantai berwarna coklat dan cenderung berkarang. Pantai Gemah mulai diresmikan pada tanggal 26 Desember 2016. Sebelumnya Pantai Gemah belum begitu dijamah oleh wisatawan. Hal tersebut disebabkan oleh akses ke lokasi pantai yang sulit. Namun saat ini, akses menuju Pantai Gemah telah dipermudah.

Akses menuju Pantai Gemah saat ini dipermudah dengan adanya jalur lintasan baru yang dibangun dikawasan perhutani. Akses ini menghubungkan daerah Tulungagung selatan hingga daerah Trenggalek, dengan rencana pembangunannya menembus hingga daerah Banyuwangi. Akses ini disebut dengan Jalur Lintas Selatan (JLS) atau jalan PANSELA yang juga merupakan jalur destinasi wisata. Menjadi jalur destinasi wisata dikarenakan dalam Jalur Lintas Selatan terdapat banyak destinasi wisata, khususnya wisata alam bahari yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Salah satu pariwisata alam bahari tersebut adalah Pantai Gemah.

Pariwisata adalah salah satu sektor yang dinilai esensial. Pariwisata memiliki peran sebagai penggerak ekonomi, pembuka banyak lapangan kerja dan mampu mengurangi angka pengangguran. Pariwisata juga diharapkan menjadi sektor yang dapat meningkatkan pendapatan melalui penerimaan devisa dalam perekonomian nasional, dimana Indonesia sebagai negara berkembang memerlukan banyak devisa. Cadangan devisa negara digunakan untuk membeli barang dan jasa luar negeri,

keperluan pembiayaan kegiatan perdagangan luar negeri, juga menjalankan roda pembangunan dan perekonomian.²

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah mampu memberikan manfaat terhadap ekonomi secara langsung dan tidak langsung. Manfaat yang didapat secara langsung dapat dilihat dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) atau Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) yang didapat dari kegiatan ekonomi pada kegiatan pariwisata. Contohnya seperti hotel, restoran, biro perjalanan, maskapai penerbangan dan kegiatan lainnya yang dikembangkan untuk memfasilitasi wisatawan dalam kegiatan pariwisata. Sedangkan manfaat tidak langsung yang didapat menurut Lemma dalam Suparman dkk terdiri dari 3 hal. Pertama, modal investasi pariwisata meliputi investasi modal dalam semua sektor yang terlibat langsung dalam industri pariwisata serta pengeluaran oleh bisnis dan usaha pada sektor-sektor lainnya. Contohnya sektor transportasi dan sektor akomodasi. Kedua, pengeluaran pemerintah dalam mendukung sektor pariwisata mencakup belanja nasional dan lokal, seperti kegiatan promosi pariwisata, layanan pengunjung dan administrasi. Ketiga, efek rantai pasokan mewakili pembelian barang dan jasa domestik sebagai input untuk produksi output akhir mereka oleh bisnis dalam sektor pariwisata.³ Pariwisata juga mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan,

² Helmi Aliansyah, Wawan Hermawan, "Peran Sektor Pariwisata pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Barat," *Bina Ekonomi*, Vol.23, No.1, (2019), hal. 40

³ Suparman dkk, *Ekonomi Pariwisata Teori, Model, Konsep dan Strategi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*, (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023), hal. 54-56

standart hidup, serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.⁴

Bersumber dari data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung terkait jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Gemah selama kurun waktu tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung Periode Tahun 2019 - 2023

No.	TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN
1.	2019	818.258
2.	2020	430.524
3.	2021	123.946
4.	2022	360.710
5.	2023	375.756

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, 2024

Jumlah pengunjung mengalami penurunan, dari 818.258 pengunjung di tahun 2019 menjadi 375.756 pengunjung pada tahun 2023. Dampak kunjungan wisatawan ke Pantai Gemah di tahun 2020 yang mengalami penurunan disebabkan oleh adanya wabah Covid 19 yang terjadi diakhir tahun 2019. Selain itu, disebabkan pula adanya kebijakan pemerintah dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mewajibkan seluruh masyarakat Indonesia untuk tetap dirumah.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Gemah mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, jumlah kunjungan wisatawan mencapai 818.258 orang, yang berkontribusi pada pendapatan sebesar 8.182.580.000 rupiah

⁴ Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta: Pradnya Paramita, 1990), hal. 29

melalui tiket masuk pariwisata Pantai Gemah dengan tarif sebesar 10.000 rupiah per orang. Angka ini menunjukkan popularitas yang tinggi dan menjadi sumber pendapatan yang besar bagi pengelola serta masyarakat sekitar pantai. Pada tahun 2020, kunjungan wisatawan turun drastis menjadi 430.524 orang, mengakibatkan penurunan pendapatan menjadi sekitar 4.305.240.000. Penurunan tajam ini dipengaruhi oleh dampak pandemic Covid 19, yang mengurangi mobilitas dan perjalanan wisata, serta pembatasan sosial yang diterapkan di berbagai daerah.

Pada tahun 2021, jumlah kunjungan kembali mengalami penurunan lebih lanjut, hanya mencapai sejumlah 123.946 wisatawan, yang menghasilkan pendapatan sekitar 1.239.460.000 rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pariwisata, khususnya Pantai Gemah masih terpengaruh oleh dampak pandemic, meskipun pembatasan mulai dilonggarkan pada tahun tersebut. Namun, seiring dengan pemulihan ekonomi dan berakhirnya pembatasan sosial pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisatawan meningkat menjadi 360.710 wisatawan, yang menghasilkan pendapatan sebesar 3.607.100.000 rupiah. Tren positif ini berlanjut di tahun 2023, dengan jumlah mencapai 375.756 orang dan pendapatan yang diperoleh sekitar 3.757.560.000 rupiah. Meskipun belum mencapai angka kunjungan tahun 2019, peningkatan yang konsisten dalam dua tahun terakhir menunjukkan pemulihan yang signifikan di sektor pariwisata Pantai Gemah.

Fenomena yang terjadi berdasarkan pada data tabel diatas, yaitu jumlah kunjungan wisatawan pada pariwisata Pantai Gemah pasca Covid 19 tidak mendapati kunjungan sebanyak sebelum adanya Covid 19. Fenomena ini diidentifikasi disebabkan oleh pengelolaan pariwisata yang kurang maksimal, ditandai dengan adanya sampah yang belum tertangani secara

tuntas.⁵ Selain itu disebabkan oleh minimnya atraksi budaya dan kurangnya inovasi karena daya saing yang lemah. Permasalahan lain diidentifikasi berupa potensi pariwisata yang belum dikembangkan secara maksimal hingga mmerikan dampak langsung terhadap perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Untuk itu penelitian ini perlu dilakukan, sehingga penulis mengangkat judul “**Analisis Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pertanyaan yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan pada pariwisata Pantai Gemah?
2. Bagaimana peran pengembangan pariwisata Pantai Gemah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan pada pariwisata Pantai Gemah.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran pengembangan pariwisata Pantai Gemah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁵ Wilujeng Wulandari, *Peran Wisata Bahari dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 7 No. 1, 2022, hal. 86

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana peran pengembangan pada pariwisata Pantai Gemah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan pendapatan daerah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak pengelola sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan kebijakan dalam pengelolaan pariwisata kedepannya.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi pengetahuan bagi para pembaca khususnya bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai pengembangan potensi dalam pariwisata Pantai Gemah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pengembangan

Pengembangan adalah pembangunan yang dilakukan secara terus menerus hingga mendapatkan

hasil yang diharapkan.⁶ Tujuan pengembangan yaitu untuk mendapatkan produk atau pelayanan yang bermutu, proporsional, dan berangsur-angsur hingga mendapatkan hasil yang diharapkan.⁷

b. Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain.⁸

c. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁹ Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan beberapa indikator, diantaranya: pendapatan; pengeluaran atau konsumsi; keadaan tempat tinggal; fasilitas tempat tinggal; kesehatan rumah tangga; kemudahan mengakses fasilitas kesehatan; kualitas pendidikan; kemudahan mendapatkan pendidikan; rasa aman dari kejahatan; kemudahan mengakses teknologi dan informasi.¹⁰

2. Definisi Operasional

⁶ I Made Suniastha Amerta, *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal 14

⁷ *Ibid.*, hal. 14

⁸ Popon Srisusilawati dkk., *Manajemen Pariwisata*, (Bandung: Widina Media Utama, 2022), hal 5

⁹ Annisya Rakha Anandhyta, Rilus A. Kinseng, “Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pesisir,” *Jurnal Nasional Pariwisata*, Volume 12, No. 2, (September 2020), hal. 72

¹⁰ *Ibid.*, hal. 73

Pengembangan pariwisata dapat berkontribusi pada peningkatan kesempatan kerja dan penurunan pengangguran. Selain itu pengembangan pariwisata juga mampu melahirkan usaha baru, baik dalam industri pariwisata maupun pada industri terkait.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun maksud adanya sistematika penulisan skripsi adalah untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai isi setiap bab pada skripsi ini dan untuk mempermudah penulis dalam proses penulisan skripsi. Sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi halaman sampul depan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian ini terdiri dari beberapa bab yakni sebagai berikut:

- a. **BAB I PENDAHULUAN** berisi gambaran singkat mengenai hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam penelitian. Pada bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi penelitian dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi. Pada bab 1 ini merupakan pengantar untuk menjawab penelitian apa yang sedang diteliti serta untuk apa dan mengapa perlu dilakukan penelitian.

- b. BAB II LANDASAN TEORI berisi uraian tentang penjelasan teori-teori sebagai dasar penelitian, penelitian terdahulu serta kerangka berpikir teoritis. Pada bab 2 ini, teori-teori akan disesuaikan dengan *grand theory* yang ada pada bab 1, dan bahan kajiannya diangkat dari berbagai macam referensi.
- c. BAB III METODE PENELITIAN berisi rancangan penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Adanya metode penelitian ini merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan dan topik yang akan dibahas.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam fokus penelitian, paparan penelitian dan temuan penelitian. Adapun pada penelitian kualitatif paparan data akan disajikan sesuai dengan pertanyaan pada fokus penelitian dan temuan penelitian serta analisis data diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi serta deskripsi informasi lainnya.
- e. BAB V PEMBAHASAN berisi uraian keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang ada di lapangan. Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian berdasarkan kumpulan pertanyaan yang telah ada, kemudian mengintegrasikan berbagai hasil penelitian dengan pengetahuan yang ada, dan memodifikasi hasil penelitian dengan teori yang ada maupun dengan teori

yang baru. Serta menjelaskan implikasi penelitian serta keterbatasan penelitian.

- f. BAB VI PENUTUP berisi uraian singkat hasil temuan pokok atau simpulan temuan-temuan tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang dapat ditindak lanjuti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan skripsi dan daftar riwayat hidup peneliti.